

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pendidikan memiliki peran penting sebagai salah satu tempat bagi anak dan remaja untuk tumbuh dan berkembang bersama dengan keluarga dan lingkungan. Sekolah diharapkan mampu mendukung perkembangan anak dan remaja secara utuh dan seimbang. Dalam proses perkembangannya, individu (siswa) selalu mempunyai kebutuhan-kebutuhan dan dorongan, seperti memperoleh penghargaan, kepercayaan, rasa aman, dan rasa kasih sayang. Apabila kebutuhan itu tidak dipenuhi akan membawa masalah-masalah emosional. Guru yang merupakan ujung tombak dalam dunia pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kesuksesan pembelajaran. Guru seharusnya menjadi tauladan bagi siswa, ternyata banyak guru tidak sesuai dengan yang dicita-citakan selama ini, tindakan kejahatan guru pada siswa sangat mempengaruhi lingkungan, terutama kepada individu siswa masing-masing. Mental tangguh anak didik yang seharusnya menjadikan penegak nilai-nilai karakter pendidikan akan mudah goyah.

Berangkat dari hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian pada bab sebelumnya, maka secara keseluruhan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel X (Tindak Kekerasan Guru) dan variabel Y (Kesehatan Mental), dimana dalam proses pengambilan data peneliti menggunakan metode angket yang terdiri dari 40 butir soal dengan menggunakan angket tertutup.

Populasi pada penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah 158 siswa dan sampelnya yaitu mengambil 30% dari populasi yaitu ada 40 siswa. Sedangkan untuk mengetahui hasil analisa data menggunakan rumus korelasi Product Moment Karl Pearson dan juga frekuensi hasil angket dengan bantuan program SPSS for windows versi 16.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,452 dengan nilai probabilitas sig. (2-tailed) = 0,003. Sedangkan nilai  $r_{table}$  dengan  $N$  sebesar 40 adalah 0,403. Hal tersebut menunjukkan bahwa tindak kekerasan guru mata pelajaran terhadap kesehatan mental siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lenteng adalah sangat berhubungan..

### **B. Implikasi**

Kesimpulan di atas mengandung implikasi bahwa keprofesionalan seorang guru merupakan dasar utama untuk menjadi pelopor dalam pendidikan serta sebagai upaya pembinaan bagi peserta didiknya khususnya dalam hal mendidik, membimbing, dan mengajar. Di samping itu, masih ada sejumlah faktor lain, baik di dalam maupun di luar sekolah yang perlu mendapat perhatian.

### **C. Saran**

Dalam kesempatan ini, peneliti bersyukur kepada Allah SWT, karena kegiatan penelitian ini dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian ini masih terdapat berbagai kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, peneliti selalu mengharapkan masukan-masukan positif demi manfaatnya hasil penelitian.

Saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam upaya penerapan pelaksanaan pembelajaran serta pemahaman yang lebih mendalam untuk menegakkan kedisiplinan tanpa adanya nuansa kekerasan bagi peserta didik.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan tercapainya kualitas pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang berdampak pada perkembangan kematangan perilaku peserta didik sehingga benar-benar memenuhi beberapa kriteria tujuan dari pendidikan nasional.
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan evaluasi bahwa dunia pendidikan bukanlah hal yang menakutkan, akan tetapi di dunia pendidikanlah individu akan belajar dan memahami ilmu pengetahuan serta gurulah sebagai pembimbing untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan mengembangkan iman dan taqwa (IMTAQ).